

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PKL Jatibaru Raya Cari Lokasi Baru Menjelang Pembangunan Skybridge

Para pedagang khawatir terjadi kecelakaan selama proyek berjalan.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Pedagang kaki lima di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat, memindahkan lapaknya ke area di antara Pasar Blok F dan Blok A. Mereka berpindah lantaran jalan yang menjadi lokasi berjualan mereka sejak Desember tahun lalu itu akan menjadi lokasi proyek jembatan layang atau *skybridge*.

PKL pakaian, Sutarni, pindah lantaran khawatir terancam keselamatannya

jika tetap berada di lokasi proyek *skybridge*. "Lebih baiknya pindah dulu. Saya takut kalau masih tetap di jalan," kata dia, kemarin. Sutarni mengatakan baru mengetahui rencana pembangunan jembatan penghubung Pasar Blok G dan Stasiun Tanah Abang itu pada Sabtu pekan lalu. Perempuan berusia 38 tahun tadi memutuskan pindah tempat berdagang atas inisiatifnya sendiri setelah dimintanya bergeser sedikit dari lokasi awal ketika pembangunan berlangsung.

Adapun PKL lainnya, Novri Hardi, juga memilih

kembali berjualan ke dalam Pasar Blok A Tanah Abang selama jembatan dibangun. Menurut pedagang baju koko itu, pengeseran lapak bakal membuat Jalan Jatibaru penuh sesak sehingga pejalan kaki terganggu. Ia dan sejumlah rekannya mulai berjualan di Blok A sejak kemarin. "Nanti kalau proyeknya sudah selesai, baru balik lagi."

Novri menyalahkan kebijakan pemerintah DKI Jakarta yang tak menyediakan tempat relaksasi khusus ketika *skybridge* dibangun. Lantaran tak ada tempat sementara, akhirnya sejumlah pedagang mencari lokasi berdagang sendiri. "Mau bertahan juga takut (kecelakaan selama proyek *skybridge*), tapi kalau pin-

dah berarti harus bayar sewa," kata pria 42 tahun itu.

Direktur Utama Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C. Pinontoan, membenarkan tak adanya tempat sementara untuk PKL di Jalan Jatibaru Raya. Selama proyek berlangsung, Sarana Jaya membagi lokasi proyek menjadi empat zona. Pedagang berada di zona yang sedang digarap bakal dipindahkan ke zona lainnya.

Menurut dia, pekerjaan proyek per zona ditargetkan 10 hari. Tiap zona panjangnya 100 meter. Zona A, yang dimulai dari Pasar Blok G, mengarah ke Stasiun Tanah Abang, menjadi zona pertama pengerjaan pembangunan.

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PKL Jatibaru Raya Cari Lokasi Baru Menjelang Pembangunan Skybridge

Tak Perlu Fondasi

Direktur Utama Perusahaan Daerah Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C. Pinontoan, mengatakan pemasangan tiang jembatan penghubung Pasar Blok G dan Stasiun Tanah Abang tak memerlukan fondasi. Sebab, pemasangan jembatan itu tak menggunakan sistem tiang pancang. "Bukan tiang pancang, tapi tetap ada penguatan," kata dia, Jumat lalu.

Yoory mengatakan bakal ada delapan sampai sembilan tiang yang menopang jembatan sepanjang 400 meter itu. Jarak antar tiang sekitar 7,5 meter. Adapun pengorotannya dibagi menjadi empat zona.

Sebelum memasang tiang, Sarana Jaya menguji daya dukung tanah Jalan Jatibaru Raya pekan lalu. Pengujian itu membuat pipa air bersih milik PT PAM L ynnaise Jaya (Palyja) bocor. Yoory mengatakan kebocoran terjadi karena Sarana Jaya tidak mengira pengujian itu berdampak pada pipa Palyja. "Kami tidak mengetahui kalau ada jalur pipa. Nanti kami evaluasi dan minta pelaksanaan tugasnya agar lebih berhati-hati," kata dia.

Berikut ini rincian pembangunan jembatan di atas Jalan Jatibaru Raya itu:

- Anggaran Rp 35,8 miliar
- Luas jembatan 12.582 meter persegi
- Panjang 386,4 meter
- Lebar 12,6 meter
- Daya tampung pedagang di jembatan 446 pedagang
- Terdapat ramp di dekat pintu keluar Stasiun Tanah Abang di bawah jalan layang Jatibaru dan di sekitar Blok G
- Terdapat lima halte untuk turunan ke penumpang

● IMAM HAMDI | LINDA HAZRANI

Pekerja mulai beraktivitas pada pukul 04.00-19.00 WIB. Selama kurun itu, kata Yoory, jalan di zona A akan ditutup. Hanya Transjakarta Explorer yang bisa melintas sehingga PKL harus bergeser ke zona arah Stasiun Tanah Abang.

Jalan Jatibaru Raya bakal ditutup total untuk semua kendaraan pada sil dua pukul 19.00-04.00. "Tujuannya, agar material yang kami angkat juga tidak mengganggu lalu lintas," ujar dia.

Yoory mengatakan proyek bernilai Rp 35,8 miliar tersebut ditargetkan rampung pada pertengahan

Oktober mendatang. Pembangunan jembatan tak menggunakan proses konstruksi yang masif. Rangka jembatan akan dirakit di pabrik lalu dipasang di Jalan Jatibaru Raya.

Wakil Gubernur DKI Sandiaga Uno mengatakan sosialisasi pembangunan *skybridge* bakal ditingkatkan, karena sebagian PKL dan warga di sekitar jalan tersebut belum mengetahui rencana detail pembangunan. "Harus kami pencarkan, jangan sampai nanti masyarakat tidak diinformasikan," ujar Sandiaga.

● IMAM HAMDI | N. JULIUS FIRMANSYAH